

MODUL AJAR

“DEFLASI”

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.

Meyta Pritandari, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh:

Nida Yasmin Sofiyah (2313031026)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

MODUL AJAR DEFLASI

No	Kompenen	deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Nida Yasmin Sofiyah
	Nama Institusi	MAS AL-Muhsin
	Tahun Penyusunan Modul ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Mata Pelajaran/ Topik	Ekonomi/Deflasi
	Fase/Kelas/Semester	F/XI IPS/Ganjil
	Alokasi Waktu	20 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir Fase F, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep serta permasalahan ekonomi makro yang memengaruhi kestabilan perekonomian nasional, seperti inflasi, deflasi, pertumbuhan ekonomi, serta kebijakan fiskal dan moneter.
	Elemen/Domain CP <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman Konsep Keterampilan Proses Sikap dan Kemandirian Pemecahan Masalah dan Bepikir Kritis Tujuan pembelajaran	<p>Menjelaskan pengertian deflasi serta membedakan dengan inflasi melalui data empiris dari sumber resmi (BPS dan Bank Indonesia).</p> <p>Menganalisis penyebab utama terjadinya deflasi, baik dari sisi permintaan maupun penawaran.</p> <p>Menunjukkan sikap kritis, kolaboratif, dan bertanggung jawab dalam menganalisis fenomena ekonomi nyata dan mencari alternatif solusi berbasis data..</p> <p>Mampu menyelesaikan diskusi dan menyampaikan hasil diskusi dengan penjelasan yang mudah dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian deflasi dengan contoh nyata di masyarakat. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi penyebab dan dampak deflasi terhadap kegiatan ekonomi nasional. 3. Peserta didik dapat menganalisis data deflasi berdasarkan laporan resmi dari BPS dan Bank

		<p>Indonesia.</p> <p>4. Peserta didik mampu memberikan solusi melalui kebijakan ekonomi yang relevan.</p> <p>5. Peserta didik menunjukkan sikap kritis, tanggung jawab, dan kerja sama dalam memecahkan masalah ekonomi.</p>	
	Pertanyaan Pemantik	<p>1. Apa yang terjadi jika harga barang terus menurun dalam jangka waktu lama?</p> <p>2. Mengapa deflasi bisa menjadi tanda lemahnya perekonomian?</p> <p>3. Kebijakan apa yang dapat dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia untuk menanganinya?</p>	
	Lingkunganm Belajar	Dalam kelas/ <i>Indoor</i> , menggunakan media visual dan digital	
3.	Alur Tujuan Pembelajaran		
	Profil Pelajar Pancasila		
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis: menganalisis faktor penyebab dan dampak deflasi. • Mandiri: menyusun kesimpulan dari hasil analisis data. • Gotong Royong: bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mengolah data ekonomi 	
4	Pemahaman Bermakna, Sarana Prasarana, Materi Ajar		
	Pemahaman Bermakna	<p>Peserta didik memahami bahwa deflasi tidak selalu berarti kondisi baik. Penurunan harga barang secara terus-menerus dapat menekan kegiatan ekonomi dan menurunkan pendapatan masyarakat. Dengan mengenal penyebab dan dampaknya, siswa mampu berpikir kritis terhadap fenomena ekonomi di sekitarnya.</p>	
	Saranadan Prasarana	<p>Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - PPT - Bukupaket - Canva, materi 	<p>Alat dan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Alat tulis • Kertas

		pembelajaan di Internet	- Proyektor
	Materi Ajar	Deflasi	
5.	Model Pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none">• Pendekatan• Model• Metode	Saintifik Inquiry Based Learning Diskusi Reflektif , Analisis data, Studi kasus dan Presentasi	
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran		
	Pendahuluan:3menit <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam, berdoa, dan melakukan presensi.• Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.• Guru memancing pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan “Apakah penurunan harga selalu menguntungkan masyarakat?”		
	Kegiatan Inti:14 menit <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati grafik inflasi dan deflasi dari Bank Indonesia.• Guru menjelaskan konsep deflasi, penyebab, dan dampaknya.• Siswa dibagi dalam kelompok kecil, menganalisis data deflasi (misal kasus Jepang 1990-an atau data BPS Indonesia).• Setiap kelompok menyusun kesimpulan dan mempresentasikan hasilnya• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan konsep		
	Penutup 3 Menit <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.• Siswa menulis refleksi: “Apa dampak deflasi terhadap masyarakat?”• Guru memberi penguatan dan motivasi belajar.		
7.	Assesmen		
	<ul style="list-style-type: none">• Target Penilaian• Jenis Assesmen<ul style="list-style-type: none">• Penilaian Pengetahuan• Penilaian Keterampilan• Penilaian Sikap	Individu dan kelompok Formatif dan sumatif (pengetahuan, keterampilan, sikap) Tes Tulis dan tanya jawab lisan / kuis cepat terkait pemahaman konsep deflasi Presentasi kelompok Tanggung jawab dan kolaborasi	

8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru: 1. Apakah model Inkuiri membantu siswa memahami konsep deflasi? 2. Apakah siswa aktif dalam menganalisis data ekonomi? 3. Apakah materi yang saya sampaikan dapat bermanfaat bagi siswa?	
	Refleksi Siswa: 1. Apa hal baru yang kamu pelajari tentang deflasi? 2. Mengapa deflasi bisa berdampak buruk bagi ekonomi? 3. Bagaimana kebijakan pemerintah mengatasinya?	
9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Badan Pusat Statistik (2024). <i>Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (2023–2024)</i>. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Modul Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas XI. Jakarta: Kemendikbud. • Bank Indonesia. (2024). Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2023. • Badan Pusat Statistik. (2024). Data Inflasi Indonesia 2020–2023.
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	<p>Siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik diberikan kegiatan pengayaan berupa analisis sederhana mengenai perbandingan tingkat deflasi antar periode waktu di Indonesia maupun antar negara. Mereka diminta untuk mencari dan mengumpulkan data laju inflasi dan deflasi dari minimal tiga tahun terakhir melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Selanjutnya, siswa membandingkan tingkat deflasi serta faktor penyebabnya pada setiap periode atau wilayah, seperti perubahan tingkat konsumsi masyarakat, kebijakan moneter dan fiskal, jumlah uang beredar, serta kondisi sektor produksi nasional. Hasil kegiatan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan</p>

		<p>singkat serta kesimpulan tertulis (1 paragraf) yang menjelaskan penyebab utama terjadinya deflasi dan dampaknya terhadap perekonomian nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, menganalisis data ekonomi, serta memperluas wawasan siswa mengenai dinamika harga dan kebijakan ekonomi di Indonesia. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami bahwa deflasi bukan sekadar penurunan harga, tetapi juga indikator penting yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.</p>
	Remedial	<p>Siswa yang belum memahami materi diberikan bimbingan remedial melalui kegiatan diskusi terbimbing mengenai penyebab dan dampak deflasi dengan arahan langsung dari guru. Guru memberikan contoh kasus nyata deflasi yang terjadi di Indonesia dan memandu siswa untuk mengidentifikasi hubungan antara penurunan harga, daya beli masyarakat, serta kegiatan produksi. Setelah diskusi selesai, siswa diminta menulis penjelasan singkat tentang cara mengatasi deflasi berdasarkan hasil pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman konsep deflasi secara mendalam, melatih kemampuan siswa dalam mengaitkan teori dengan situasi nyata, serta membantu mereka memahami dampak deflasi terhadap perekonomian masyarakat secara lebih kontekstual.</p>

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Nida Yasmin Sofiyah

199901112069002

2313031026

Lembar Kerja Peserta Didik

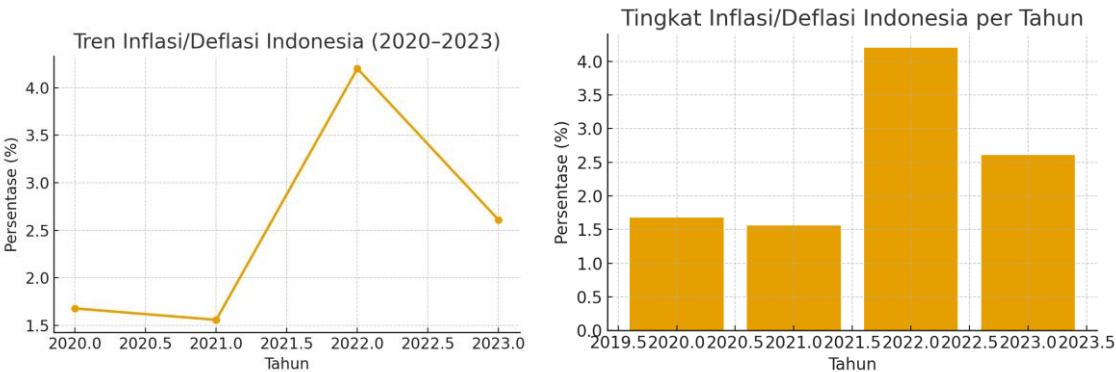
Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Nama Kelompok :
Nama Peserta :
Petunjuk Kerja

- 1. Bacalah grafik dan data tentang tingkat inflasi dan deflasi berikut dari situs resmi Bank Indonesia atau BPS.
- 2. Diskusikan dengan kelompokmu untuk menganalisis penyebab dan dampak deflasi
- 3. Tuliskan hasil analisismu secara ringkas dan logis.
- 4. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

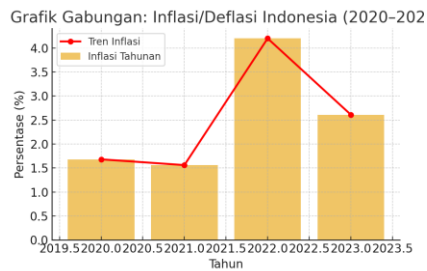
Data Laju Inflasi/Deflasi Indonesia (2020–2023)

Tahun	Laju Inflasi (%)	Keterangan
2020	1,68	Pandemi COVID-19, penurunan konsumsi
2021	1,56	Permintaan lemah, harga turun
2022	4,20	Pemulihan ekonomi
2023	2,61	Stabilisasi harga oleh BI

Grafik 1: Tren Inflasi/Deflasi (Line Chart) Grafik 2: Tingkat Inflasi/Deflasi (Bar Chart)



Grafik 3: Gabungan Bar + Line



Pertanyaan Diskusi

1. Apa yang dimaksud dengan deflasi?
2. Berdasarkan tabel di atas, pada tahun berapa terjadi kecenderungan deflasi atau tekanan harga turun?
3. Sebutkan dua faktor penyebab utama deflasi di Indonesia!
4. Jelaskan dampak deflasi terhadap kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat!
5. Kebijakan apa yang dapat dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia untuk mengatasi deflasi?
6. Menurut pendapatmu, apakah deflasi selalu buruk bagi perekonomian? Jelaskan alasannya!

BAHAN AJAR MATERI: DEFLASI

1. Pengertian Deflasi

Menurut Bank Indonesia (2024), deflasi adalah keadaan di mana harga-harga barang dan jasa secara umum mengalami penurunan terus-menerus dalam periode tertentu. Deflasi biasanya terjadi karena permintaan barang dan jasa menurun, sementara jumlah barang yang tersedia di pasar tetap atau bahkan meningkat. Dengan kata lain, ketika masyarakat mengurangi pengeluaran (karena pendapatan turun atau ketidakpastian ekonomi), maka harga-harga pun ikut turun.

Contoh:

Pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020, daya beli masyarakat Indonesia menurun.

Akibatnya, harga barang seperti sandang dan bahan bangunan turun kondisi ini menunjukkan tekanan deflasi

2. Penyebab Deflasi

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) dan Kemendikbud (2021), deflasi dapat disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

a. Turunnya Permintaan Masyarakat (Demand Deflation)

Ketika masyarakat menunda belanja karena pendapatan rendah atau ekspektasi harga akan semakin turun. Contoh: masyarakat menunda membeli mobil karena menunggu harga lebih murah.

b. Kelebihan Produksi (Supply Deflation)

Jumlah barang di pasar lebih banyak dari permintaan sehingga harga turun. Contoh: hasil panen melimpah saat daya beli masyarakat menurun.

c. Kebijakan Moneter yang Ketat

Ketika suku bunga tinggi, masyarakat enggan meminjam uang untuk konsumsi atau investasi.

d. Penguatan Nilai Tukar Rupiah

Barang impor menjadi lebih murah sehingga harga dalam negeri turun.

3. Dampak Deflasi

Menurut Rahmawati & Andriani (2023), deflasi membawa dampak yang cukup serius bagi perekonomian, baik positif maupun negatif.

1. Dampak Positif

- Harga barang menurun, sehingga konsumen dapat membeli barang dengan harga lebih murah.
- Nilai uang meningkat (daya beli naik).

2. Dampak Negatif

- Pendapatan perusahaan menurun, karena penjualan berkurang.
- Terjadi PHK (pengangguran meningkat).
- Pertumbuhan ekonomi melambat, karena produksi menurun.
- Deflasi berkepanjangan bisa menimbulkan resesi ekonomi, yaitu penurunan aktivitas ekonomi secara umum.

4. Upaya Pemerintah Mengatasi Deflasi

Menurut Bank Indonesia (2024) dan Kementerian Keuangan (2023), kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi deflasi adalah:

1. Kebijakan Moneter Ekspansif (oleh Bank Indonesia)

Menurunkan suku bunga agar masyarakat dan pengusaha mau meminjam uang untuk konsumsi dan investasi. Menambah jumlah uang beredar agar kegiatan ekonomi meningkat.

2. Kebijakan Fiskal Ekspansif (oleh Pemerintah)

Meningkatkan belanja negara, seperti subsidi, bantuan sosial, dan proyek infrastruktur. Mengurangi pajak untuk mendorong konsumsi masyarakat.

3. Meningkatkan Lapangan Kerja dan Daya Beli

Pemerintah mendukung UMKM, wirausaha, dan investasi padat karya agar uang beredar kembali di masyarakat.

Kesimpulan:

Deflasi adalah penurunan harga barang dan jasa secara terus-menerus yang menandakan lemahnya kegiatan ekonomi. Walaupun harga turun tampak menguntungkan, dalam jangka panjang deflasi justru bisa menurunkan pendapatan, meningkatkan pengangguran, dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia sangat penting untuk menjaga kestabilan harga dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Daftar Pustaka:

Badan Pusat Statistik (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (2023–2024)*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud.

Bank Indonesia. (2024). *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2023*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Data Inflasi Indonesia 2020–2023*.

Rahmawati, L., & Andriani, R. (2023). Analisis Penyebab dan Dampak Deflasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 10(2).

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Kebijakan Fiskal Tahun 2023*

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Sekolah : MAS AL-Muhsin

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Mata Pelajaran : Deflasi

A. Penilaian Sikap

1. Kolom Penilaian Sikap

No	Nama	Perilaku yang di amati		
		Jujur	Kejasama	Disiplin
1	Rizka Mufidah			
2	Dwi Apriyana			
3	Intan Ruliana			
4	Khoirun Nisa			
5	Najwa Ayudia			
6	Mar'atus Shalihah			
7	Selvidar Armalia			
8	Sela Ayu Irawati			
9	Dyah Arum Sari N.U			
10	Rieke Nindhita Sari			
11	Aulya Syifa Z			
12	Suci Tri Wahyuni			

2. Rubrik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Disiplin	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2
2	Jujur	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2
3	Kerjasama	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2

3. Panduan Penskoran

Skor Maksimal = 6

Nilai : $\frac{\text{Jumlah Penerimaan Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tertulis

2. Bentuk Instrumen : Soal Essay

3. Kolom Penilaian :

No	Nama Siswa	Skor diperoleh
1	Rizka Mufidah	
2	Dwi Apriyana	
3	Intan Ruliana	
4	Khoirun Nisa	
5	Najwa Ayudia	
6	Mar'atus Shalihah	
7	Selvidar Armalia	
8	Sela Ayu Irawati	
9	Dyah Arum Sari N.U	
10	Rieke Nindhita Sari	
11	Aulya Syifa Z	
12	Suci Tri Wahyuni	

4. Kisi-kisi

Kompetensi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
Mengidentifikasi penyebab dan dampak deflasi	Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab deflasi dan dampaknya terhadap kegiatan ekonomi nasional	Essay	1	10

Teknik Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang dihasilkan} \times 100}{10}$

10

C. Penilaian Keterampilan

1. Kolom Penilaian

No	Nama	Aspek yangdiamati						Skor Akhir
		Siswa mampu menjawab pertanyaan Guru		Siswa mampu menyampaikan pendapatnya		Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan		
		1	2	1	2	1	2	
1.	Rizka Mufidah							
2.	Dwi Apriyana							
3.	Intan Ruliana							
4.	Khoirun Nisa							
5.	Najwa Ayudia							
6.	Mar’atus Shalihah							
7.	Selvidar Armalia							
8.	Sela Ayu Irawati							
9.	Dyah Arum Sari N.U							
10	Rieke Nindhita Sari							
11	Aulya Syifa Z							
12	Suci Tri Wahyuni							

2. Rubik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Siswa mampu menjawab Pertanyaanguru	Terdapat indikator yang nampak	2
		Tidak ada indikator yang nampak	1
2	Siswa mampu menyampaikan Pendapatnya	Terdapat indikator yang nampak	2
		Tidak ada indikator yang nampak	1
3	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan	Terdapat indikator yang nampak	2
		Tidak ada indikator yang nampak	1

Teknik Nilai: $\frac{\text{Jumlah skor yang dihasilkan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal/ 6

D. Lambar Penilaian Presentasi Kelompok

Nama Keleompok :

Kelas :

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mengeksplorasi data deflasi dari sumber akurat (BI/BPS)					
2.	Mengemukakan masalah, penyebab, dan dampak deflasi					
3.	Penguasaan materi presentasi					
4.	Menjawab pertanyaan secara relevan dan logis					
5.	Efektivitas pemanfaatan media yang digunakan					
	Skor Perolehan Siswa					
	Skor Maksimal	25				
	Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					